

## **PERAN GURU BIOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA SWASTA PABA BINJAI**

<sup>1</sup>Khairina Afni, <sup>2</sup>Dewi Rulia Sitepu

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

[<sup>1</sup>khairinaafni89@gmail.com](mailto:khairinaafni89@gmail.com)

[<sup>2</sup>dewiruliasitepu@gmail.com](mailto:dewiruliasitepu@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru biologi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan instrumen yang digunakan adalah angket motivasi kepada siswa untuk mengetahui pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran biologi, dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi terkait kondisi kelas, permasalahan siswa dan cara mengatasinya serta cara memotivasi siswa. Lalu menganalisa hasilnya dengan pengumpulan data, reduksi data, wawancara dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Swasta PABA Binjai tinggi dengan nilai 40 %. Hal ini dilihat dari indikator siswa memperhatikan dengan baik media yang disampaikan guru dan indikator siswa bertanya kepada guru dan teman jika memiliki kendala dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** peran guru biologi, motivasi belajar, pembelajaran biologi

### **ABSTRACT**

*The aim of this study is to understand the role of biology teachers in motivating students to learn biology. This research employs a qualitative descriptive approach, using a motivation questionnaire administered to students to assess their understanding of biology lessons, and interviews with biology teachers regarding classroom conditions, student issues, and strategies to address them, as well as methods to motivate students. The collected data were analyzed through data collection, data reduction, interviews, and conclusion drawing. The findings indicate that students' learning motivation at SMA Swasta PABA Binjai is high, with a score of 40%. This is evidenced by indicators such as students attentively engaging with the media presented by teachers and students asking questions to teachers and peers when encountering learning difficulties.*

**Keywords:** role of biology teacher, learning motivation, biology learning

## **I. PENDAHULUAN**

Peran Guru sangat penting dalam motivasi belajar siswa dilingkungan sekolah karena seorang guru bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik dilingkungan sekolah. Menurut UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (pasal 1) menyatakan bahwa " guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".

Dengan demikian hal itulah yang menjadikan peran guru sebagai orang yang bertanggung jawab untuk membimbing, mendorong dan membina peserta didik didalam lingkungan sekolah sekolah.

Hakiki L.R.P, Sari M.T, Suhendi, Yudiyanto (2021) menyatakan bahwa "Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga berperan sebagai mediator dan motivator. Guru dituntut untuk membentuk, serta memperbaiki karakter siswa karena gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa. Tercapainya tujuan pendidikan

nasional tentu diimbangi dengan kualitas guru yang profesional".

Sesuai Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang memberikan pengertian bahwa pembelajaran IPA terutama Biologi bukan hanya pada penguasaan berupa fakta-fakta, konsep- konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Sari didalam Lestari Y, Anwar Y dan Madang K. 2017)

Motivasi belajar adalah salah satu hal yang dapat mendorong keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran, karena siswa akan semangat mengikuti pembelajaran. Hamalik (2011) menyatakan bahwa "Motivasi sangat memilah tingkat berhasil atau gagal nya perbuatan belajar peserta didik". Prilaku atau tindakan yang ditunjukkan siswa dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motivasi yang dimiliki siswa. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar peserta didik, ketekunan belajar ditentukan oleh motivasi belajar peserta didik. Motivasi pada pembelajaran akan mengakibatkan peserta didik tekun belajar (Hamalik. 2011). Fungsi motivasi belajar antara lain, yaitu untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas peserta didik dalam mencapai prestasi yg baik. Menurut (Sardiman didalam Ena Z dan Sarmi 2020) mengemukakan bahwa motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, karena Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat

mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan".

Berdasarkan observasi lapangan terkait wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kerap kali siswa membuat permasalahan didalam kelas dikarenakan kurangnya pengawasan guru dan kurang beragamnya model pembelajaran yang diterapkan guru tersebut. Sering kali siswa tidak mau mengerjakan tugas sekolah eksklusif karena malas, bosan dan tidak berhasil mengerjakannya. Pada proses pembelajaran berlangsung selama ini siswa cenderung hanya diam duduk dan mendengarkan tanpa menyampaikan respon pada materi. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan ataupun gagasan yg berkaitan dengan bahan ajar kurang partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran menerangkan bahwa motivasi belajar peserta didik masih kurang berasal apa yang diperlukan, yang pada akhirnya hasil belajar peserta didik masih rendah serta tak sesuai harapan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Afni., 2024) menjelaskan bahwa Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi akan semakin tinggi. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran bahwa dengan motivasi belajar maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi untuk penelitian mendatang terkait motivasi belajar siswa terkhususnya motivasi dalam pembelajaran biologi di sekolah.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lebih bersifat mendeskripsikan data, fakta dan keadaan yang ada di dalam kelas. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena secara kongkrit, aktual, realistis, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Rukajat didalam Dewi ,PAT dan Sadjiarto A. 2021).

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XII MIA yang berjumlah 21 orang dan satu orang guru biologi di SMA Swasta PABA Binjai, Tahun Ajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi kepada siswa guna mengetahui pemahaman belajar siswa dalam mata pelajaran biologi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi terkait kondisi kelas, permasalahan siswa dan cara mengatasinya serta cara memotivasi siswa tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik survey menggunakan google form dan wawancara. Lembar observasi Angket motivasi diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data mengenai peningkatan motivasi belajar, terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru mata pelajaran Biologi terkait permasalahan selama pembelajaran serta untuk mengetahui minat belajar siswa.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah, pertama pengumpulan data yang telah diambil dari hasil angket yang digunakan untuk memperoleh motivasi belajar siswa. Kedua reduksi data yaitu merangkum hal hal pokok dan mendistribusikan hal penting, dengan peneliti merancang desain angket menggunakan google form untuk meneliti

motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran biologi meliputi 20 pertanyaan. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi belajar siswa, terhadap mata pelajaran Biologi. Penggunaan angket motivasi belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa motivasi belajar siswa, minat belajar siswa dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Biologi.

Lembar angket motivasi belajar siswa disusun dengan menggunakan skala Likert dengan 4 (empat) pilihan, yaitu: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Pada angket ini tidak ada penilaian angka melainkan penulis melakukan analisis terhadap pertanyaan yang dijawab oleh siswa.

Ketiga analisis wawancara yaitu menganalisa jawaban pertanyaan terkait motivasi belajar siswa kepada guru mata pelajaran biologi lalu hasil tersebut akan dinarasikan. Keempat penarikan kesimpulan yaitu merangkum semua data yang sudah dikumpulkan baik dari hasil angket, wawancara dengan guru mata pelajaran biologi maupun observasi lapangan lalu dijadikan satu dan mendapatkan kesimpulan umum. Kesimpulan yang akan ditarik berupa data yang mengungkapkan peran guru biologi dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran biologi.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

- Hasil angket

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan angket pada Sabtu 3 Desember 2022 terhadap siswa kelas XII MIA DI SMA Swasta PABA Binjai yang bertujuan untuk melihat seberapa besar motivasi pada siswa dengan peneliti memberikan 20 pertanyaan terkait motivasi belajar siswa.

No	Indikator	Skala			
		4	3	2	1
1	Saya selalu ingin menjadi yang terbaik dikelas	52%	23%	19%	4%
2	Memperhatikan penjelasan guru ketika menerangkan	52%	33%	14%	0%
3	Guru menggunakan media belajar dalam menerangkan materi pelajaran	33%	52%	14%	0%
4	Guru menggunakan metode yang menyenangkan bagi siswa	19%	42%	28%	9%
5	Mengikuti pembelajaran dengan serius	47%	33%	14%	4%
6	Memperhatikan dengan baik media yang disampaikan guru	57%	38%	4%	0%
7	Guru menggunakan video pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran	19%	57%	19%	4%
8	Mengikuti diskusi kelompok dengan sungguh-sungguh	38%	47%	14%	0%
9	Berani tampil didepan kelas setiap sesi diskusi	19%	47%	23%	9%
10	Bekerja sama dalam kelompok (diskusi) dalam belajar untuk memecahkan masalah bersama	23%	47%	23%	4%
11	Menghargai pendapat teman, baik lisan maupun tingkah laku	28%	47%	19%	4%
12	Guru melibatkan siswa (untuk tampil didepan kelas) dalam menyampaikan aspirasinya dalam belajar	23%	57%	19%	0%
13	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman	23%	47%	19%	9%
14	Menyimpulkan hasil pelajaran (guru ataupun siswa)	38%	42%	9%	9%
15	Tugas yang diberikan guru saya kumpulkan tepat waktu	52%	23%	9%	14%
16	Tugas yang diberikan guru saya kerjakan dengan baik serta tidak mencontek	28%	47%	4%	19%
17	Jika memiliki kendala dalam belajar saya bertanya kepada guru ataupun teman	57%	28%	9%	4%
18	Mempersiapkan semua alat dan sumber belajar biologi ketika guru masuk kelas	33%	47%	14%	4%
19	Menunjukkan sikap duduk yang baik, teratur dan siap menerima pelajaran	47%	38%	9%	4%
20	Mencari sumber belajar lain selain dari yang disediakan guru biologi selama ini	42%	33%	14%	9%
<b>Jumlah Persen</b>		<b>37%</b>	<b>41%</b>	<b>15%</b>	<b>6%</b>

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, tingkat motivasi siswa tinggi dengan rata rata pada persentasenya adalah 41%. Hal ini dapat dilihat dari indikator siswa memperhatikan dengan baik media yang disampaikan guru dan indikator siswa bertanya kepada guru dan teman jika memiliki kendala dalam pembelajaran.

- Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dengan guru biologi menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru tersebut untuk menghadapi siswa adalah biasanya permasalahan yang kompleks yaitu permasalahan ekonomi, akademis, kondisi siswa baik jasmani maupun rohani, kondisi lingkungan siswa berupa

pergaulan dan kehidupan. Sebagai seorang guru mata pelajaran beliau menyatakan bahwasanya cara memberi motivasi kepada siswa disekolah tersebut adalah dengan memanggil setiap anak yang bermasalah untuk berbicara 4 (empat) mata lalu membicarakan apa hal yang membuat dirinya kurang fokus dikelas dan membuat anak tersebut lebih nyaman untuk menceritakan masalahnya. Selain itu, guru menciptakan suasana yang menyenangkan dengan cara mengubah model pembelajaran dan menyelarasakannya dengan materi pembelajaran yang berlangsung tentunya itu bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Pernyataan ini sesuai dengan Rulia Dewi (2019) yang menyatakan bahwa “media merupakan alat bantu dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar sehingga dapat melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran”. Serta menciptakan persaingan dan kerjasama tentunya itu bertujuan agar siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan setelahnya, guru memberikan pujian atas kerja keras mereka yang telah mereka capai dan tentunya memberikan kritik dan saran yang akan menunjang kehidupan pendidikan mereka dimasa yang akan datang. Pernyataan ini sesuai dengan (Pratiwi Gita. DKK. 2019) yang menyatakan bahwa "Upaya guru dalam memotivasi bisa dengan memberi angka dalam hal ini simbol dari hasil kegiatan belajar, hadiah untuk motivasi yang kuat, kompetensi persaingan baik individu maupun kelompok, ego-involvement menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas, memberikan ulangan pada siswa untuk giat belajar, mengetahui hasil belajar, pujian apabila siswa berhasil menyelesaikan tugasnya, hukuman yang tepat sebagai menambah motivasi".

- Pembahasan

Hasil angket yang diberikan pada siswa tinggi dengan dua indikatornya. Pertama siswa memperhatikan dengan baik media yang disampaikan guru, guru memberikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran biologi serta guru tersebut menggunakan media yang beragam sehingga siswa tidak merasa bosan dan tertarik dengan materi pembelajaran tersebut. Kedua siswa bertanya kepada guru dan teman jika memiliki kendala dalam pembelajaran, beberapa siswa yang mengalami kendala selama pembelajaran biologi berinisiatif bertanya kepada guru maupun temannya yang sudah memahami materi.

Hasil wawancara pada guru biologi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada diri siswa. Pertama permasalahan ekonomi, beberapa siswa yang memiliki ekonomi rendah berpikir bahwa dirinya dituntut untuk membantu memenuhi ekonomi keluarga, sehingga siswa tersebut kurang terfokus dalam belajar dan lebih memilih untuk mencari pekerjaan. Kedua akademis, kurangnya perhatian guru terhadap beberapa siswa yang memiliki akademis rendah menyebabkan siswa tersebut tidak termotivasi dalam belajar. Ketiga kondisi siswa baik jasmani maupun rohani, beberapa siswa yang memiliki tingkat kekebalan tubuh yang rendah, permasalahan sistem panca indra (penglihatan dan pendengaran) dan kurangnya kestabilan sosial, emosional pada siswa mengakibatkan siswa tersebut tidak dapat belajar efektif. Keempat kondisi lingkungan siswa berupa pergaulan dan kehidupan, beberapa siswa yang cenderung bergaul dengan teman sebaya yang tidak sekolah mengakibatkan siswa tersebut terpengaruh dalam hal negatif (merokok, tawuran, mencuri dll) hal ini menyebabkan terganggunya kesungguhan belajar siswa. Sejalan dengan permasalahan-permasalahan diatas (Saputra, dkk didalam Afifah ,N. 2022)

menyatakan bahwa ”motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan memberikan motivasi-motivasi yang kuat dan tinggi dalam pembelajaran maka akan memberikan dampak yang bersifat positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK”.

Dari permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi yaitu dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, mengubah model pembelajaran, menggunakan media pembelajaran biologi sehingga siswa tidak merasa bosan. Pernyataan ini sesuai dengan (Listiyani Anne. 2022) menyatakan bahwa "Dalam konteks pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik diarahkan untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dengan menciptakan situasi yang menyenangkan dan menggembarakan. Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila di dalamnya terdapat situasi yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian peserta didik tercurah, lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan yang gembira, konsentrasi tinggi. Sementara sebaliknya pembelajaran menjadi tidak menyenangkan apabila suasana tertekan, perasaan terancam, takut, merasa tidak berdaya, tidak bersemangat, malas, tidak berminat, jenuh, membosankan, suasana pembelajaran yang monoton dan tidak menarik".

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, jika seorang siswa tidak memiliki motivasi maka siswa tersebut tidak memiliki semangat dalam mengemban pendidikannya. Sedangkan, jika siswa memiliki motivasi belajar maka siswa tersebut memiliki dorongan dari dalam diri siswa untuk terus giat, bersungguh sungguh dalam belajar untuk menggapai impiannya. Selain itu, motivasi siswa biasanya timbul

karena adanya dorongan yang muncul baik didalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil riset yang dilakukan ditemukan bahwa disekolah SMA Swasta PABA Binjai Kelas XII MIA kategori motivasi belajar siswa tinggi dengan angka 40 %, Hal ini dilihat dari indikator siswa memperhatikan dengan baik media yang disampaikan guru dan indikator siswa bertanya kepada guru dan teman jika memiliki kendala dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, M. R., 2017 . Pengaruh Penggunaan Media Teka-teki Silang Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan*.
- Afifah, N. 2022. Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Selayar.
- Afni, K. 2022. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Multidisiplin Madani*.
- Afni, K., & Sitepu, D. R. (2024). Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMA Taman Siswa Binjai. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 10*(1).
- Dewi ,PAT & Sadjiarto A. 2021 Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal BASICEDU, Vol 5. No.4, 1909-1917*.
- Ena Z dan Djami H.S. 2020. Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personal

Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota.  
Jurnal Aming Makarti

Lawa. Jurnal Pendidikan Matematika,  
6(2), 170-181.

Hakiki L.R.P, Sari M.T, Suhendi, Yudiyanto  
2021. Hubungan Kompetensi  
Pedagogik Guru Biologi Terhadap  
Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA  
SMA Muhammadiyah 2 Karang  
Tengah. Lampung. Jurnal Pendidikan  
Biologi.

Zuchri Abdussamad. 2021. Metode Penelitian  
Kualitatif. *Makasar*: Syakir Media  
Press.

Lestari Y, Anwar Y dan Madang K. 2017.  
Pengaruh Penerapan Model  
Pembelajaran Learning Cycle 7E  
Berbantuan LKPD terhadap  
Pemahaman Konsep Peserta Didik pada  
Materi Sistem Sirkulasi Manusia untuk  
Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.  
Jurnal Pembelajaran Biologi

Listiyani Anne. 2022. Belajar Biologi Aktif  
Dan Menyenangkan dengan Talking  
Sticky Notes.

Permendikbud. 2005. Guru dan Dosen. Undang  
–Undang Republik Indonesia Nomor  
14. Pasal 1

Pratiwi Gita, Waluyati Artati Sri, Kusnisar.  
2019. Upaya Guru Dalam  
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMP  
Negeri 13. Palembang. Jurnal Bhineka  
Tunggal Ika.

Sitepu, D. R. 2019. Perbandingan Hasil Belajar  
Siswa Dengan Menggunakan Media  
Audivisual dan Tanpa media  
Audiovisual Pada Materi Struktur Dan  
Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil  
Kehidupan Dikelas XI SMA Swasta  
ESA PRAKASA T.A 2018/2019. Jurnal  
Serunai Ilmu Pendidikan.

Sitepu, D. R. (2024). Analisis Motivasi Belajar  
Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa  
Di Sma Taman Siswa Binjai. *Serunai:  
Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 10(1)*.

Zamsir, L. M., & Fajrin, P. 2017. Pengaruh  
Motivasi Belajar Terhadap Hasil  
Belajar Matematika Siswa SMPN 1